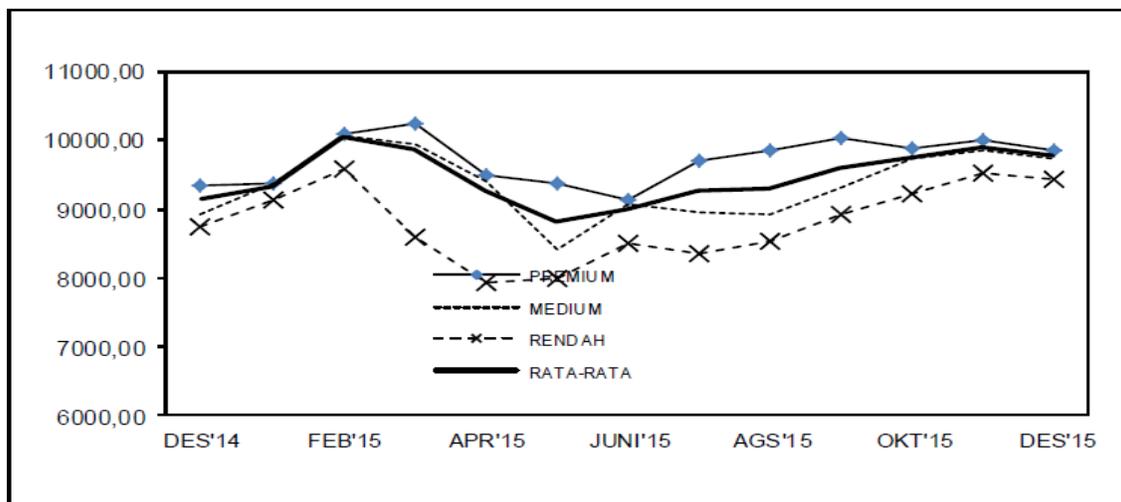


## ANALISIS BULANAN PERIODE DESEMBER 2015

Pada Desember 2015, harga beras mengalami pergerakan harga yang menguat. Kenaikan ini merupakan lanjutan kenaikan harga pada November sebelumnya. Namun, pergerakan kenaikan itu dalam kisaran yang tipis. Mengonfirmasi hasil survei BPS, yang menyatakan bahwa pada Desember 2015 rerata harga beras baik untuk jenis premium, medium atau rendah mengalami kenaikan khususnya di tingkat penggilingan yang berdampak pada tingkat konsumen akhir. Tercatat untuk Desember 2015, rerata harga beras kualitas premium di tingkat penggilingan sebesar Rp 9.663,57 per kg atau bergerak naik sebesar 1,04 persen dibanding bulan sebelumnya. Sementara rerata harga beras kualitas medium di tingkat penggilingan sebesar Rp 9.450,66 per kg atau naik sebesar 1,93 persen dan rerata harga beras kualitas rendah di tingkat penggilingan sebesar Rp 9.203,28 per kg atau naik sebesar 1,90 persen.

Dibandingkan dengan Desember 2014, maka rerata harga beras di tingkat penggilingan pada Desember 2015 untuk kualitas premium naik 7,15 persen, kualitas medium naik 5,09 persen, dan kualitas rendah naik 9,40 persen. Harga baik di tingkat petani maupun di penggilingan sudah berada di atas harga Pembelian Pemerintah (HPP) Bulog..

**Grafik Perkembangan Harga Beras Bulan Desember**



Sementara itu, dilaporkan oleh berita *Antara*, bahwa pada awal Desember 2015, dilakukan kebijakan operasi pasar beras yang dilakukan Bulog di wilayah Jakarta. Kebijakan itu merupakan kelanjutan operasi sebelumnya. Konsekuensinya, beberapa daerah penyuplai beras ke DKI menghentikan pengiriman beras. Pada awal Desember 2015, harga beras di Jakarta turun, namun kemudian kembali bergerak naik pada pekan kedua Desember 2015.

Dari Kabupaten Banyumas misalnya, dilaporkan, bahwa untuk awal Desember 2015, sementara menghentikan pengiriman beras ke Jakarta. Soalnya, disparitas harga beras antara di daerah dan di Jakarta sudah tidak simetris. Harga beras di daerah, saat ini justru lebih mahal daripada di Jakarta. Dalam operasi pasar yang dilakukan di Jakarta pada awal Desember 2015, Bulog hanya menjual beras dengan harga Rp 7.500 per kg. Hal ini menyebabkan harga beras medium di pasaran yang tadinya berada di atas Rp 9.500 per kg, terus mengalami penurunan. Dalam kondisi seperti ini, pedagang beras di daerah tidak berani mengambil risiko untuk mengirim beras ke Jakarta.